



## HIERARKI KEBUTUHAN TOKOH SOU SAKURA DALAM DRAMA SILENT PSIKOANALISIS ABRAHAM MASLOW

Aldira Apriliani<sup>1</sup>, Sri Oemiati<sup>2</sup>, Pipiet Furisari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Budaya Universitas Dian Nuswantoro

[312202101031@mhs.dinus.ac.id](mailto:312202101031@mhs.dinus.ac.id)<sup>1</sup>, [sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id](mailto:sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id)<sup>2</sup>,

[pipiet.furisari@dsn.dinus.ac.id](mailto:pipiet.furisari@dsn.dinus.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini berfokus pada analisis hierarki kebutuhan tokoh Sou Sakura dalam drama Jepang berjudul *Silent* yang diproduksi oleh Fuji TV dan disutradarai oleh Hiroki Kazama pada tahun 2022. Drama ini menceritakan tentang seorang pemuda yang bernama Sou Sakura yang tiba-tiba mengalami gangguan pendengaran hingga mengalami distabilitas tuna rungu. Tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mendeskripsikan unsur-unsur hirarki kebutuhan yang diterapkan oleh tokoh utama bernama Sou Sakura dengan menggunakan teori Abraham Maslow. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini berupa scene dan unit-unit teks yang menunjukkan aktivitas, dialog, perbuatan maupun perilaku tokoh utama terkait dengan Hierarki Kebutuhan Maslow. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan teori psikologi humanistik Abraham Maslow tentang kebutuhan bertingkat, ditemukan lima tahapan kebutuhan hierarki yang dipenuhi oleh Sou Sakura, yaitu: kebutuhan psikologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa memiliki dan cinta, kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri.

*Kata Kunci:* Hierarki Kebutuhan, Psikologi Humanistik, Abraham Maslow

### Pendahuluan

Karya sastra merupakan hasil dari perpaduan kenyataan dan kreativitas manusia yang menjadikan kehidupan sebagai sumber inspirasi (Rosita, 2021). Endraswara (2011: 78) menyatakan bahwa karya sastra tercipta sebagai ungkapan untuk mengekspresikan pengalaman, pemikiran dalam diri, gagasan, perasaan, serta pemahaman tentang kehidupan yang dituangkan dalam bahasa imajinatif dan emosional. Hal tersebut diperkuat juga oleh Damono (2002:12) yang menyatakan bahwa, "Kehidupan sastra memperlihatkan gambaran, dan aktivitas sehari-hari adalah realitas sosial". Dalam pandangan ini, kehidupan meliputi hubungan antar masyarakat dan individu, interpersonal dan antar peristiwa yang ada pada batin seseorang (Simangunsong, 2022).

Drama *Silent* yang diproduksi Fuji TV tahun 2022 menceritakan kisah percintaan Sou Sakura dengan Aoba Tsumugi. Namun, tiba-tiba Sou Sakura mengalami gangguan pendengaran hingga mengalami distabilitas tuna rungu yang



akhirnya membuat hubungannya dengan Aoba Tsumugi berakhir. Sou yang memiliki masalah dengan pendengarannya kini berbicara menggunakan bahasa isyarat dalam kesehariannya. Aspek psikologis Sou Sakura sebagai seorang tuna rungu dalam menghadapi persoalan dalam hidupnya menjadi hal yang menarik untuk dikaji. Dengan didasarkan pada teori humanistik Abraham Maslow tentang hierarki kebutuhan yang memiliki pandangan positif terhadap manusia, hal tersebut membuat berbeda dan istimewa.

### **Materi dan Metode**

Abraham Maslow dalam Alwisol (2018) menyatakan bahwa kebutuhan dalam hierarki tersusun mulai dari kebutuhan yang paling mendasar yaitu, kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan dimiliki dan cinta, kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri. Menurut Maslow dalam Minderop (2010: 48) pada dasarnya manusia adalah makhluk yang baik, sehingga manusia memiliki hak untuk mengekspresikan potensi agar mencapai pada kebutuhan aktualisasi diri. Setiap jenjang kebutuhan dapat dipenuhi apabila jenjang sebelumnya telah terpenuhi.

Hierarki kebutuhan menurut Abraham Maslow dalam Alwisol (2018) meliputi:

#### **Kebutuhan Fisiologis**

Merupakan tingkatan kebutuhan paling dasar dan penting untuk dipenuhi. Kebutuhan ini erat kaitannya dengan kebutuhan primer seperti kebutuhan makan, minum, menghirup oksigen, tempat tinggal, kebutuhan seksual, dan istirahat.

#### **Kebutuhan Keamanan**

Kebutuhan ini mendorong individu untuk memperoleh ketentraman dan keteraturan dalam lingkungannya.

#### **Kebutuhan Dimiliki dan Cinta**

Mencintai dan dicintai merupakan fitrah dalam diri manusia. Kebutuhan ini mendorong individu untuk membangun hubungan afektif dengan individu lain baik di lingkungan keluarga maupun di dalam masyarakat.

#### **Kebutuhan Harga Diri**

Terpenuhinya kebutuhan harga diri akan memunculkan rasa percaya diri, nilai, dan perasaan berguna yang diperlukan dalam hidup.

## Kebutuhan Aktualisasi Diri

Kebutuhan aktualisasi diri merupakan puncak dari hierarki kebutuhan manusia yang merupakan kebutuhan berkembang atau pemenuhan kebutuhan bertingkat ketika kebutuhan sebelumnya telah terpenuhi. Ketika seseorang dapat mengaktualisasikan dirinya maka seseorang tersebut dapat mempertahankan harga diri mereka serta kebutuhan-kebutuhan di bawahnya relatif terpenuhi dan terpuaskan. (Alwisol, 2018)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak mengutamakan angka-angka, melainkan menggunakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris (Semi, 2012: 28).

## Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis psikologi kepribadian dari tokoh Sou Sakura dalam drama Jepang *Silent* menunjukkan bahwa hierarki kebutuhan Sou Sakura meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan dimiliki dan cinta, kebutuhan harga diri, serta kebutuhan aktualisasi diri.

### Kebutuhan Fisiologis



Gambar 1. Episode 07, 17:11



Gambar 2. Episode 04, 26:09

*Scene* tersebut menggambarkan Sou dan Tsumugi yang sedang berbincang sambil minum kopi dan makan spageti bersama di sebuah restoran.

Data *scene* yang menunjukkan adegan saat Sou dan Tsumugi makan dan minum bersama di sebuah restoran tersebut membuktikan bahwa kebutuhan fisiologis Sou yang berupa kebutuhan makan dan minum sudah terpenuhi.

## Kebutuhan Keamanan

Mendapatkan kenyamanan



Gambar 3. Episode 06, 08:29

なな : 静かに話聞いてあげられる。

Nana : *Shizuka ni hanashi kiite agerareru.*

Nana : Aku akan mendengarkanmu dalam diam.

*Scene* dan dialog tersebut menceritakan ketika Sou dan Nana bertemu untuk pertama kalinya. Dalam pertemuan itu Sou bercerita mengenai kecemasan dirinya menjadi seorang tuna rungu. Nana mendengarkan semua kecemasan Sou dan mengatakan kalau Nana akan bersedia menjadi teman Sou dan mendengarkannya dalam diam.

Sou yang mengharapkan ada seseorang yang mampu memahami dan menampung semua keluhannya dengan baik tanpa merasa risih dengan keadaan dirinya yang tuna rungu akhirnya memperoleh kenyamanan dan merasa tenang setelah bertemu dengan Nana (teman sesama tuli) dan Nana bersedia menjadi pendengar setianya. Hal tersebut membuktikan bahwa pemenuhan kebutuhan keamanan Sou sebagai seorang tuna rungu telah terpenuhi.

## Kebutuhan Dimiliki dan Cinta



Gambar 4. Episode 01, 24:30

つむぎ : 好きです。付き合ってください。

そう : 好き。付き合っ。

Tsumugi : *Sukidesu. Tsukiatte kudasai.*

Sou : *Suki. Tsukiatte.*

Tsumugi : Aku suka sama kamu, Ayo berpacaran denganku.

Sou : Aku suka sama kamu, Ayo pacaran.

*Scene* dan dialog tersebut menceritakan Sou dan Tsumugi ketika SMA. Setelah pulang sekolah Sou dan Tsumugi terlihat pulang bersama, kemudian Tsumugi menyatakan perasaannya kepada Sou dan mengajaknya berpacaran. Sou yang menyukai Tsumugi juga mengatakan hal yang sama sehingga sejak hari itu Sou dan Tsumugi berpacaran.

Data tersebut membuktikan gambaran pemenuhan kebutuhan rasa dimiliki dan cinta Sou telah terpenuhi. Dialog Tsumugi yang mengatakan menyukai Sou dan Sou juga berkata menyukai Tsumugi kemudian mengajaknya berpacaran membuktikan bahwa Sou merasakan rasa cinta.



Gambar 5. Episode 03, 35:57

もえ : 様子見に来た。元気?

Moe : *Yusumi ni kita. Genki?*

Moe : Aku datang untuk melihat keadaanmu, Sehat?

*Scene* dan dialog tersebut menceritakan ketika Moe (Adik Sou) mengunjungi tempat tinggal Sou yang berada di Tokyo untuk memastikan keadaan Sou baik-baik saja.



Gambar 6. 1 Episode 02, 30:48



Gambar 7. 2 Episode 03, 44:29

みなと : すんなり受け入れて手話まで覚えて。

Minato : *Sunnari ukeirete shuwa made oboete.*

Minato : Kamu mudah menerimanya bahkan belajar Bahasa isyarat.

*Scene* dan dialog tersebut menggambarkan ketika Tsumugi belajar bahasa isyarat. Pada gambar 7 menceritakan Tsumugi dan Minato sedang membicarakan Sou. Minato merasa sedih melihat Sou yang saat ini (tuli) karena Sou adalah teman



dekatnya. Keadaan tersebut sulit diterima oleh Minato, sedangkan menurut Minato, Tsumugi mudah menerima keadaan itu karena Tsumugi belajar isyarat demi bisa berkomunikasi dengan Sou.

Data tersebut membuktikan gambaran pemenuhan kebutuhan rasa dimiliki dan cinta Sou yang didapatkan dari kasih sayang teman, yaitu ditunjukkan dengan Tsumugi yang belajar bahasa isyarat supaya bisa berkomunikasi dengan Sou. Hal ini merupakan sikap kepedulian Tsumugi kepada Sou karena ingin memahami Sou yang tuli.



**Gambar 8. Episode 04, 27:18**

みなと : 手話できる人いた方が安心だと思うから。通訳さんがかかり。  
*Minato : Shuwa dekiru hito ita kata ga anshinda to omoukara. Tsūyakusan ga kakari.*

Minato : Menurutku kalau ada yang bisa bahasa isyarat Sou akan merasa tenang.  
Aku butuh kamu sebagai penerjemahnya.

*Scene* dan dialog tersebut menceritakan ketika Tsumugi dan Minato sedang mengobrol sambil mempersiapkan makan malam. Minato meminta bantuan Tsumugi yang sedang belajar bahasa isyarat untuk menjadi penerjemah Sou, sehingga Sou merasa tenang karena ada yang bisa bahasa isyarat.

Data tersebut membuktikan bahwa kebutuhan rasa dimiliki dan cinta Sou yang didapatkan dari kasih sayang teman, ditunjukkan oleh sikap kepedulian Minato terhadap Sou. Dialog Minato yang mengatakan bahwa Sou akan merasa tenang jika Tsumugi datang untuk membantu Sou merupakan bentuk kasih sayangnya sebagai teman.

## Kebutuhan Harga Diri

Penghargaan dari Orang lain



Gambar 9. Episode 04, 37:15

Gambar 10. Episode 04, 39:46

- みなと : 上手だね。そうだからね  
つむぎ : サッカー上手だし やっぱり 好きで 続けかったと思うし。  
Minato : *Jouzuda ne. Sou dakara ne.*  
Tsumugi : *Sakka jouzudashi yappari sukide tsudzuke katta to omoushi.*  
Minato : Sou memang hebat, namanya juga Sou.  
Tsumugi : Sou memang jago main bola dan sudah kuduga dia akan melanjutkan karena menyukainya.

*Scene* dan dialog tersebut menceritakan ketika Tsumugi dan Minato sedang menonton pertandingan bola yang dimainkan oleh Sou. Tsumugi dan Minato mengatakan bahwa Sou sangat hebat dalam bermain bola.

Percakapan Tsumugi dan Minato tentang kelihaihan Sou dalam bermain sepak bola meskipun tuli menunjukkan bahwa keduanya mengapresiasi Sou. Hal tersebut membuktikan bahwa kebutuhan harga diri Sou yang berupa penghargaan dari orang lain atau apresiasi telah terpenuhi.



Gambar 11. 18:21

Gambar 12. 19:02

*Scene* tersebut menggambarkan Sou yang sedang berpidato di depan seluruh siswa SMA. Sou yang berani tampil berpidato di depan seluruh siswa SMA sekolahnya terlihat percaya diri dan lancar dalam pidatonya. Hal tersebut membuktikan bahwa kebutuhan harga diri Sou, yang berupa percaya diri sudah terpenuhi.



Gambar 13. Episode 02, 33:20

*Scene* tersebut menggambarkan ketika Sou baru saja pulang setelah membeli kebutuhan makanan. Sou yang tinggal sendiri di Tokyo dan harus memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bergantung oleh orang lain membuktikan bahwa kebutuhan harga diri Sou berupa kemandirian sudah terpenuhi.

### Kebutuhan Aktualisasi Diri

Mengembangkan kemampuannya



Gambar 14. Episode 04, 36:33



Gambar 15. Episode 04, 37:27

すむぎ : 手話出来る人がいた方が安心だと思うから。デフサッカーっていうね。聴覚障がいの人でやるサッカーって。そういうのも考えたんだって。サッカー上手だしやっぱり好きで続けかったと思うし。

*Tsumugi : Shuwa dekiru hito ga ita kata ga anshinda to omoukara. Defusakkatte iu ne. Chokakusho gai no hito de yaru sakka tte. So iu no mo kangaetan datte. Sakka jouzudashi yappari sukide tsudzuke katta to omoushi.*

*Tsumugi : Katanya ada sepak bola yang pemainnya orang-orang tuna rungu, Sou sedang memikirkan hal ini. Sou memang jago main bola dan sudah ku duga dia akan melanjutkan karena menyukainya.*

*Scene* dan dialog tersebut menceritakan ketika Tsumugi dan Minato sedang menonton pertandingan sepak bola sambil membicarakan Sou. Mereka membicarakan tentang kemampuan Sou dalam bermain bola.

Sejak SMA Sou jago bermain bola dan karena tuli Sou sempat tidak melanjutkannya. Namun kemudian Sou terpikir untuk melanjutkan kemampuannya dengan mengikuti sepak bola orang tuli sehingga Sou dapat mengembangkan kemampuannya di bidang sepakbola. Hal tersebut membuktikan bahwa kebutuhan aktualisasi Sou sudah terpenuhi namun masih ditahap mengembangkan kemampuan dirinya.





## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, penulis menyimpulkan bahwa hierarki kebutuhan tokoh Sou Sakura dalam drama "Silent" telah memenuhi kelima hierarki Abraham Maslow, yaitu kebutuhan Fisiologis berupa makan dan minum. Sou kerap kali pergi makan dan minum bersama dengan Aoba Tsumugi dan Kebutuhan keamanannya didapatkan oleh Sou setelah mengenal Nana (teman sesame tuli). Kebutuhan dimiliki dan cinta berupa kasih sayang setelah berpacaran dengan Aoba Tsumugi, kasih sayang dari Moe (Adik Sou), dan kasih sayang dari teman Sou, yaitu Minato Togawa. Kebutuhan harga diri berupa penghargaan dari orang lain berkat kehebatannya dalam bermain bola, percaya diri dengan membawakan pidato semasa SMA, dan mandiri dalam menjalani hidup di Tokyo serta kebutuhan aktualisasi diri saat Sou berusaha mengembangkan potensinya dalam bermain bola.

## Rujukan

- Alwisol. (2018). *Psikologi Kepribadian edisi revisi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ananda, D. S. (2022). *Psikologi Kepribadian Humanistik Tokoh Dory Dalam Film "Finding Dory"*. Sukabumi.
- Arista, H. F. (2016). *Kepribadian Tokoh Milea Dalam Novel Dilan Karya Pidi Baiq Berdasarkan Teori Humanistik Abraham Maslow*. Mataram.
- Dewi, R. (2021). *Perempuan dalam Novel Sehidup Sesurga Denganmu Karya Asma Nadia*. Pacitan.
- Kamal, M. N. (2014). *Karakter Tokoh Naruto dalam Komik "Naruto" Karya Masashi Kishimoto (Analisis Teori Kepribadian Humanistik Abraham Maslow)*. Mataram.
- Kazama, H. (Director). (2022). *Silent*. Fuji TV.
- Pratama, Y. A & Oemiati, S. (2022). *Nilai Moral dalam Anime Eiga Daisuki Pompo-san Karya Shogo Sugitani*. Semarang.
- Rostanawa, G. (2018). *Hirarki Kebutuhan Tokoh Utama dalam Novel Pulang dan Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow)*. Surabaya.
- Simangunsong, Y. I. (2022). *Analisis Nilai-Nilai Estetika, Etika, dan Karakter dalam Novel Ladang Perminus Karya Ramadhan K.H*. Medan.
- Solihat, I. (2017). *Konflik, Kritik Sosial, dan Pesan Moral dalam Naskah Drama Cermin Karya Nano Riantiarno (Kajian Sosiologi Sastra)*. Banten.